

Analisis Sitasi Karya Ilmiah Dosen Universitas Muhammadiyah Riau Pada *Google Scholar*

Heldatul Murni¹, Nining Sudiar², Hadira Latiar³

Universitas Lancang Kuning Pekanbaru,

Email: ¹heldatulmurni1999@gmail.com, ²sudiar.nining@gmail.com, ³hadiralatiar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sitasi karya ilmiah dosen Universitas Muhammadiyah Riau pada *google scholar*. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jumlah artikel yang disitasi pada artikel ilmiah dosen Universitas Muhammadiyah Riau tahun 2019-2022 adalah sebanyak 985 artikel atau hampir setengah yakni 43%, artikel paling banyak disitasi adalah artikel pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu sebanyak 2.068 disitasi atau hampir setengah yakni 45%. Dari 2.272 artikel terdapat 35.906 sitiran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah jumlah sitiran dan tositiran paling banyak, yaitu 13.789 sitiran atau hampir setengah yakni 38,4% dari 856 artikel, dan otositiran sebanyak 41 otositiran dari 22 artikel atau hampir setengah yakni 43,15%. Tahun 2021 dan 2019 adalah jumlah sitiran dan otositiran paling banyak yaitu 10.730 sitiran atau hampir setengah yakni 29,9%, dan 35 otositiran atau hampir setengah yaitu 36,5%. Buku adalah literatur yang paling banyak disitir, yaitu berjumlah 17.903 atau sebagian besar yakni 50%, tahun literatur yang paling banyak digunakan adalah literatur yang terbit pada tahun 2011-2022, yaitu sebanyak 17.903 sitiran atau hampir setengah yakni 48,7%, dan bahasa pengantar terbanyak adalah Bahasa Indonesia yaitu 35.900 literatur atau hampir seluruhnya yakni 99,9% dengan usia keusangan dokumen literaturnya adalah 12 tahun.

Abstract

This study aims to determine the citation of scientific work by lecturers at the University of Muhammadiyah Riau on Google Scholar. The research method used is the Quantitative Descriptive Method. The results showed that the number of articles cited in the scientific articles of lecturers at the University of Muhammadiyah Riau in 2019-2022 was 985 articles or nearly half, namely 43%, the most cited articles were articles in the Faculty of Economics and Business, namely 2,068 citations or almost half, namely 45 %. Of the 2,272 articles, there were 35,906 citations. The Faculty of Economics and Business had the highest number of citations and citations, namely 13,789 citations or nearly half, namely 38.4% of 856 articles, and 41 autocitations of 22 articles or nearly half, namely 43.15%. . In 2021 and 2019, the highest number of citations and auto-citations, namely 10,730 citations or almost half, namely 29.9%, and 35 auto-citations or almost half, namely 36.5%. Books are the most cited literature, amounting to 17,903 or the majority, namely 50%, the year of literature that is most widely used is literature published in 2011-2022, namely 17,903 citations or almost half, namely 48.7%, and the language of instruction the most is Indonesian, namely 35,900 literature or almost all of it, namely 99.9% with the age of obsolescence of literary documents is 12 years.

Kata kunci :

Sitasi;
Karya Ilmiah;
Dosen;
Google Scholar;

Keywords:

Citations;
Scientific Work;
Lecturers;
Google Scholar

A. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, ilmu pengetahuan mengalami perkembangan yang disebabkan oleh kreativitas dan berbagai karya ilmiah para ilmuwan atau biasa disebut dengan penelitian. Karya ilmiah atau penelitian pada umumnya dilakukan oleh para ilmuwan dan dosen. Dosen pada suatu perguruan tinggi diwajibkan untuk menghasilkan suatu karya ilmiah yang kemudian dipublikasikan sebagai bentuk kewajiban dan tuntutan untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang 2012 Pasal 12 Ayat 2 Tentang Sivitas Akademika Pendidikan Perguruan Tinggi, yaitu mengembangkan suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkannya.

Di dunia perguruan tinggi, satu hal yang tidak bisa lepas terkait meningkatnya produk intelektual tersebut adalah adanya komunikasi ilmiah, yakni interaksi yang dibangun di antara para ilmuwan. Termasuk dalam hal ini adalah adanya bentuk kerja sama atau kolaborasi di antara para ilmuwan tersebut dalam menyusun suatu produk/ karya ilmiah. Komunikasi ilmiah yang terjadi di antara dokumen-dokumen ilmiah dalam dunia akademik sangat membantu terutama terkait keperluan penyebaran ilmu pengetahuan itu sendiri. Selain penyebaran, komunikasi ilmiah berfungsi pula sebagai media pertukaran informasi para ilmuwan.

Ketika seorang ilmuwan menulis suatu karya ilmiah, maka salah satu hal yang menentukan keberhasilan tulisannya adalah banyak atau tidaknya ilmuwan lain yang mengutip tulisannya tersebut. Semakin tinggi jumlah sitasi sebuah karya, maka diharapkan semakin tinggi pula ketermanfaatan karya tersebut. Dalam kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan, kajian yang mampu mengukur kualitas pemanfaatan karya ilmiah seseorang adalah analisis sitasi (*Citation Analysis*). Analisis sitasi ini mengukur frekuensi karya seseorang dikutip

oleh orang lain. Sitasi merupakan salah satu teknik bibliometrik dan analisis tersebut merupakan alat penelitian penting untuk memenuhi suatu subjek penelitian. Analisa sitasi dapat digunakan untuk mengukur kualitas dokumen dan hubungan antara dokumen dalam subjek dan hubungan antara penulis (Hasugian, 2005).

Di Perguruan Tinggi saat ini bahkan pengukuran frekuensi analisis sitasi dijadikan salah satu item isian wajib diisi terkait kualitas akademis para dosennya, khususnya kualitas pemanfaatan penulisan karya ilmiahnya. Berdasarkan hal tersebut, maka analisis sitasi ini menjadi sangat penting keberadaannya. Hasil kajian dari analisis sitasi ini akan mendorong terhadap layanan dan peningkatan kinerja institusi dan organisasi.

Melalui penelitian sitiran akan dapat diketahui jenis, bentuk, dan kemuktahiran dokumen yang digantikan atau dirujuk oleh penulis atau peneliti untuk menghasilkan karyanya. Selain itu, melalui penelitian sitiran dapat juga diketahui jurnal dan majalah apa yang paling sering disitir, kemuktahiran atau keusangan dokumen sebagainya. Menurut Sutardji (2003), terdapat dua aspek yang dibahas dalam penelitian sitiran, yaitu: (1) pola sitiran yang mencakup jumlah sitiran dan jumlah *self-citation*, serta karakteristik literatur yang disitir, meliputi jenis literatur, tahun terbit, usia, bahasa pengantar, dan peringkat majalah yang disitir; dan (2) pola kepengarangan yang mencakup pengarang tunggal dan ganda, dan penulis yang disitir (Sutardji, 2003).

Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melihat sitasi sebuah artikel ilmiah yaitu *google scholar* yang merupakan sebuah layanan *google* yang memberikan fasilitas bagi para peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya. Hasil penelitian tersebut bisa kita telusuri secara mudah dengan topik kata kunci yang kita inginkan.

Terdapat 202 dosen di Universitas Muhammadiyah Riau jabaran dari 8 Fakultas dan 26 Prodi/ jurusan. Pada Fakultas Studi Islam sebanyak 16

orang, Fakultas Hukum sebanyak 7 orang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebanyak 21 orang, Fakultas Ilmu Komunikasi sebanyak 18 orang, Fakultas Ilmu Komputer sebanyak 23 orang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 50 orang, Fakultas MIPA dan Kesehatan sebanyak 40 orang, dan Fakultas Teknik sebanyak 27 orang. Dari 202 dosen di Universitas Muhammadiyah Riau terdapat 20 dosen yang tidak memiliki akun *Google Scholar* dan 182 dosen yang memiliki akun *Goggle Scholar* (PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, 2022).

Pada penelitian ini penulis akan membahas analisis sitasi pada karya ilmiah dosen Universitas Muhammadiyah Riau yang di indeks *Google Scholar* sejak 4 tahun terakhir yaitu tahun 2019-2022 dengan total publikasi junal sebanyak 2.337 artikel ilmiah, 2.272 yang dapat diakses dan 65 yang tidak dapat diakses. Jika dilihat dari jumlah ini tidak sebanding dengan tuntutan perguruan tinggi, untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih jauh tentang sitasi karya ilmiah dosen Universitas Muhammdiyah Riau.

Penelitian sitasi saat ini menjadi sangat penting mengingat sampai saat ini kajian terhadap sitasi karya ilmiah dosen belum dilaksanakan secara kontinyu. Padahal penelitian sitasi ini sangat penting sebagai dasar bagi peningkatan kualitas karya ilmiah keseluruhan civitas akademika di lingkungan Universitas Muahmmadiyah Riau. Adapun alasan peneliti memilih Universitas Muhammdiyah Riau karena berdasarkan pengamatan peneliti menemukan adanya 20 dosen di Universitas Muahmmadiyah Riau yang belum Mempunyai akun *Google Scholar*, sehingga dapat mengurangi publikasi jurnal di Universitas Muhammdiyah Riau.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) mempunyai tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai sesuai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu bentuk usaha yang dilakukan upaya peningkatan kualitas akademika sesuai dengan visi misinya adalah karya ilmiah dosen UMRI. Selain memiliki manfaat akademis

karya ilmiah juga memiliki peran dalam menunjang Perguruan Tinggi. Agar karya ilmiah dinilai berbobot, maka karya ilmiah harus dipublikasikan baik ditingkat nasional maupun internasional.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul "Analisis Sitasi Karya Ilmiah Dosen Universitas Muhammadiyah Riau Pada *Google Scholar*".

Berikut adalah penelitian yang dapat menjadi penelitian temuan penelitian peneliti yaitu Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rusydatul Hasanah tahun 2020 dengan judul "Analisis Sitasi Hadist Pada Tesis Magister Prodi Ilmu Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadist UIN Suska Riau". Akademik penelitian kedua oleh oleh Egi Cantona Perangin Angin tahun 2020 dengan judul "Analisis Sitasi Penggunaan Jurnal Dalam Penulisan Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Tahun 2016-2018". Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Setia Rani (2020) dengan judul "Analisis Sitiran Pada Tesis Mahasiwa Magister Ilmu Hokum Universitas Lancang Kuning".

Dari beberapa penelitian terdahulu terlihat perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dan yang sudah dilakukan, maka dapat dikatakan penelitian ini layak untuk dilakukan.

B. KAJIAN TEORITIS

1. Analisis Sitasi

Menurut Lasa HS (2009), analisis sitasi adalah bentuk kajian terhadap sejumlah rujukan yang terdapat pada karya tulis ilmiah. Dalam sitiran ini digambarkan adanya hubungan antara sebagian atau seluruh dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir. Dalam hal ini dapat dihitung seberapa banyak karya tulis yang disitir oleh para penulis ilmiah. Dari perhitungan ini dapat diketahui daftar jurnal, majalah, karya ilmiah, maupun karya akademik yang didasarkan pada frekuensi sitiran.

Analisis sitasi merupakan cara perhitungan atas karya tulis yang disitasi oleh para pengarang karya

itu yang digunakan untuk persiapan penulis karya tulis mereka. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwasannya analisis sitiran adalah mengkaji atau menelaah sejumlah dokumen terhadap kutipan yang daftar pustaka atau bibliografi dari sebuah buku teks, artikel jurnal, skripsi, disertasi atau sumber lainnya dengan melakukan pemeriksaan terhadap bagian tersebut. Menurut Sutardji (2003), terdapat dua aspek yang dibahas dalam penelitian sitiran, yaitu: (1) pola sitiran yang mencakup jumlah sitiran dan jumlah *self-citation*, serta karakteristik literatur yang disitir, meliputi jenis literatur, tahun terbit, usia, bahasa pengantar, dan peringkat majalah yang disitir; dan (2) pola kepengarangan yang mencakup pengarang tunggal dan ganda, dan penulis yang disitir (Sutardji, 2003).

2. Pola Sitiran

Kata sitiran merupakan terjemahan langsung dari kata *Citation* dalam bahasa Inggris. Menurut Lasa HS (2009), analisis sitasi adalah bentuk kajian terhadap sejumlah rujukan yang terdapat pada karya tulis ilmiah. Dalam sitiran ini digambarkan adanya hubungan antara sebagian atau seluruh dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir. Alasan pengarang menyitir suatu dokumen dalam karya tulisnya berbeda-beda, tergantung aspek yang dikaji. Dalam pola sitiran ini, analisis dilakukan terhadap jumlah sitiran, jumlah *self-citation* dan karakteristik literatur yang disitir (Sutardji, 2003).

3. Karakteristik Literatur yang Disitir

Elita (2008: 5) menyatakan bahwa "Analisis sitiran dapat diterapkan untuk keperluan praktis seperti untuk menentukan pengembangan koleksi, menentukan kebijakan penyiangan, menentukan anggaran perpustakaan maupun untuk keperluan teoritis seperti sejarah pengetahuan". Berdasarkan pendapat di atas, dapat dilihat bahwa analisis sitiran merupakan kajian yang diterapkan dalam berbagai bidang, antara lain untuk mengetahui karakteristik literatur yang disitir oleh ilmuwan dan peneliti lainnya, misalnya untuk mengetahui majalah

terpenting dalam bidang tertentu. Disamping itu, salah satu obyek kajiannya adalah karakteristik dokumen, yaitu jenis, tahun terbit, usia dan bahasa pengarang literatur yang disitir, dan peringkat majalah yang disitir. Selanjutnya, analisis sitiran dapat digunakan untuk melihat ciri pemustaka literatur dalam sebuah penelitian yang mencakup jumlah sitiran, jenis dokumen yang disitir, asal dokumen, usia sitiran, majalah dan jurnal yang disitir, dan jurnal yang disitir, dan pengarang yang sering disitir (Hayati, 2016).

4. Karya Ilmiah

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan tindak komunikasi yang pada hakikatnya sama dengan berbicara. Persamaan itu terletak pada tujuan dan muatannya. Tujuan menulis adalah untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain, sedangkan muatannya adalah pikiran, perasaan, gagasan, pesan, dan pendapat (H. Dalman, 2016).

5. Google Scholar

Google scholar merupakan salah satu layanan dalam google yang sangat bermanfaat dalam membuat karya ilmiah karena menyediakan literatur ilmiah dari berbagai disiplin ilmu baik yang berupa buku, abstrak, maupun artikel. Literatur ilmiah sifatnya lebih dapat dipertanggungjawabkan jika digunakan untuk referensi penulisan karya tulis ilmiah dibandingkan artikel-artikel lain yang umumnya belum di *review* (Ajjronisa, 2016).

6. Bibliometrika

Istilah bibliometrika (*bibliometrics*) diperkenalkan oleh Pritchard sebagai "*the application of mathematical and statistical methods to books and other media of communication*" (Glanzel, 2003). Bibliometrika merupakan indikator hasil kegiatan yang menggali kemampuan peneliti (pemerhati suatu bidang ilmu). Reitz (2004) mengemukakan bahwa bibliometrika adalah istilah yang menggu-

nakan metode matematika dan statistika untuk mempelajari dan mengidentifikasi pola-pola dalam penggunaan bahan-bahan dan layanan perpustakaan atau untuk menganalisis perkembangan dari literatur khusus, terutama untuk kepengarangan, publikasi dan penggunaannya (Rahmah & Bahasa, 2009).

7. Usia Paro Hidup

Paro hidup merupakan istilah yang diambil dari bidang ilmu fisika yang menunjukkan masa aktif suatu zat radio-aktif. Paro hidup mengacu pada adanya waktu yang diperlukan oleh suatu atom untuk meluruh menjadi setengahnya secara terus menerus hingga atom suatu unsur itu habis. Dalam kajian keusangan sastra, paruh hidup diartikan bahwa rentang waktu dimana suatu dokumen digunakan sebanyak 50 persen (separuh) penggunaan total dokumen itu. Parameter paruh waktu hidup ini dapat menunjukkan umur dokumen.

8. Keusangan Literatur

Keusangan adalah kajian bibliometrika tentang penggunaan dokumen atau literatur yang berkaitan dengan umur literatur tersebut. Keusangan dapat menjadi salah satu indikator untuk mengetahui kemutakhiran literatur dan kecepatan pertumbuhan literatur dan dengan sendirinya menunjukkan pertumbuhan bidang ilmu. Sehingga, semakin muda usia keusangan literatur suatu bidang ilmu maka semakin cepat perkembangan ilmu tersebut. Hal ini terjadi karena hanya literatur yang mutakhir yang menarik bagi ilmuwan, sedangkan literatur yang lebih tua digunakan hanya bila mengandung informasi yang cenderung menggabungkan karya yang terakhir. Ini berarti bahwa semakin banyak literatur dalam sebuah bidang, semakin terpengaruh usia paro hidup (Rahmah, 2011)(2).

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik

pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini melalui Dokumentasi, Observasi dan Studi Pustaka.

Adapun Objek dalam penelitian ini adalah semua Karya Ilmiah Dosen Universitas Muhammadiyah Riau Pekanbaru yang dipublikasikan dan dapat di akses pada portal google scholar dengan telusuran tahun 2019-2022.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Total keseluruhan dosen Universitas Muhammadiyah Riau adalah 202 dosen. 20 diantaranya tidak memiliki akun *google scholar* dan 182 memiliki akun *google scholar*. Maka 182 akun *google scholar* dosen inilah yang akan di teliti pada penelitian ini. Berikut data jumlah Dosen yang memiliki akun dan tidak memiliki akun di Universitas Muhammadiyah Riau Pada *Google Scholar* Tahun 2019-2022:

Tabel 4 Jumlah Dosen Yang Memiliki Akun Google Scholar Dan Tidak Memiliki Akun Google Scholar

No	Nama Dosen	F	%
1	Memiliki Akun	182	90,1
2	Tidak Memiliki Akun	20	9,9
Total		202	100

Sumber: data diolah januari 2023

Berdasarkan tabel 5 tampak bahwa 182 dosen memiliki akun *google scholar* dengan presentase 90,1%. Bila ditafsirkan **hampir seluruhnya** Dosen Universitas Muhammadiyah Riau memiliki akun *Google scholar* dan 20 dosen tidak memiliki akun *google scholar* atau hanya **sebagian kecil** yaitu 9,9%.

Artikel yang *terpublish* pada setiap akun *google scholar* masing-masing dosen tentu ada artikel yang dapat diakses dan tidak dapat diakses/*error* yang disebabkan banyak hal. Nah, sesuai dengan penjelasan yang peneliti jadikan sampel pada bab 3, artikel yang dijadikan sampel adalah artikel yang bisa diakses. Berikut jumlah artikel yang dapat diakses dan tidak dapat diakses dijelaskan pada tabel 5:

Tabel 5 Jumlah Artikel Yang Dapat Diakses Dan Tidak Dapat Diakses Berdasarkan Fakultas

No.	Fakultas	Dapat Diakses		Tidak dapat Diakses		Jumlah
		f	%	F	%	
1	Ekonomi Dan Bisnis	856	37.7	11	16.9	867
2	Ilmu Komputer	457	20.1	1	1.5	458
3	MIPA Dan Kesehatan	347	15.2	1	1.5	348
4	FKIP	202	8.9	11	16.9	213
5	Teknik	184	8.1	0	0	184
6	Ilmu Komunikasi	133	5.9	5	7.7	138
7	Studi Islam	83	3.7	33	50.8	116
8	Hukum	10	0.4	3	4.6	13
Jumlah		2.272	100	65	100	2.337
%		97.20%		2.80%		100%

Sumber: Data di Olah Januari 2023

Berdasarkan tabel 5, total keseluruhan artikel ilmiah dosen Universitas Muhammadiyah Riau adalah 2.337. 65 artikel yang tidak dapat diakses dan 2.272 yang dapat diakses. Berdasarkan ketentuan sampel pada bab 3 maka, 2.272 artikel ilmiah dosen yang akan diteliti pada penelitian ini.

Berikut jumlah artikel yang dapat diakses berdasarkan tahun:

Tabel 6 Jumlah Karya Ilmiah Yang Dapat Diakses Berdasarkan Tahun

No	Tahun	F	%
1	2019	531	23,4
2	2020	464	20,4
3	2021	654	28,8
4	2022	623	27,4
Jumlah		2272	100%

Sumber: Data di Olah Januari 2023

1. Jumlah Sitiran Pada Portal Google Scholar (Disitasi)

Tabel 8 Jumlah Artikel yang Disitasi dan Tidak Disitasi

No	Keterangan	F	%
1	Artikel Yang Disitasi	985	43
2	Artikel Yang Tidak Disitasi	1287	57
	Jumlah	2.272	100

Sumber: Data Diolah Januari 2023

Berdasarkan tabel di atas, jumlah keseluruhan artikel ilmiah adalah 2.272 artikel, namun terdapat juga artikel yang tidak disitasi yaitu sebanyak 1.287 artikel yang bila ditafsirkan terdapat pada rentang **sebagian besar** dengan presentase 57% dan artikel yang disitasi berjumlah 985 artikel atau **hampir setengah** dengan presentase 43%.

Berikut jumlah artikel yang disitasi berdasarkan tahun:

Tabel 9 Jumlah Artikel yang Disitasi Berdasarkan Tahun

No	Tahun	F	%
1	2019	283	29
2	2020	295	30
3	2021	287	29
4	2022	120	12
Jumlah		985	100

Sumber: Data Diolah Januari 2023,

Berdasarkan tabel 9 jumlah keseluruhan artikel yang disitasi adalah 985 artikel. Pada tahun 2019 terdapat 283 artikel atau hampir setengah dengan presentase 29%, pada tahun 2020 berjumlah 295 artikel atau hampir setengah dengan presentase 30%, pada tahun 2021 berjumlah 287 artikel atau hampir setengah dengan presentase 29% dan pada tahun 2022 terdapat 120 artikel atau sebagian kecil dengan presentase 12%.

Berikut jumlah sitasi pada artikel berdasarkan tahun:

Tabel 13 Jumlah Sitasi Pada Artikel Berdasarkan Tahun

No	Tahun	F	%
1	2019	1882	41.6
2	2020	1684	37.2
3	2021	768	17
4	2022	194	4.28
Jumlah		4528	100

Sumber: Data Diolah Januari 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa total atau jumlah keseluruhan sitasi artikel berjumlah 4.528 sitiran. Pada tahun 2019 terdapat 1.882 sitiran atau **hampir setengah** dengan

presentase 41,6%, pada tahun 2020 terdapat 1.684 sitiran atau **hampir setengah** dengan presentase 37,2%, pada tahun 2021 terdapat 768 sitiran atau **sebagian kecil** dengan presentase 17%, dan pada tahun 2022 terdapat 194 sitiran atau **sebagian kecil** dengan presentase 4,28%. Jumlah sitiran paling banyak yaitu pada tahun 2019 berjumlah 1.882 sitiran yang bila ditafsirkan terdapat pada rentang **hampir setengah** dengan presentase 41,6% sedangkan jumlah sitasi paling sedikit yaitu pada tahun 2022 berjumlah 194 sitiran atau **sebagian kecil** dengan presentase 4,28%.

2. Jumlah Sitiran Pada Daftar Pustaka Artikel Ilmiah

Berikut adalah jumlah artikel dan sitasi karya ilmiah Dosen Universitas Muhammadiyah Riau.

Tabel 14 Jumlah Artikel Dan Sitiran

No	Fakultas	Jumlah Artikel		Jumlah Sitiran	
		F	%	F	%
1	Ekonomi Dan Bisnis	856	37,7	13.789	38,4
2	Ilmu Komputer	457	20,1	7214	20,1
3	Mipa Dan Kesehatan	347	15,3	5700	15,9
4	FKIP	202	8,9	2949	8,2
5	Teknik	184	8,1	2916	8,1
6	Ilmu Komunikasi	133	5,9	1819	5,1
7	Studi Islam	83	3,7	1311	3,7
8	Hukum	10	0,4	208	0,5
Jumlah		2.272	100	35.906	100

Sumber: data diolah Januari-Mei 2023

Dari data di atas dapat diketahui bahwa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis merupakan jumlah sitiran paling banyak yaitu 13.789 sitiran bila ditafsirkan terdapat pada rentang **hampir setengah** yakni 38,4% dengan jumlah artikel 856 artikel, kemudian yang kedua Fakultas Ilmu Komputer 7.214 sitiran atau **sebagian kecil** yakni 20,1% dari 457 artikel, Fakultas Mipa dan Kesehatan 5.700 sitiran atau **sebagian kecil** yakni 15,9% dari 347 artikel, Fakultas Teknik sebanyak 2.916 sitiran atau **sebagian kecil** yakni 8,1% dari 184 artikel, FKIP 2.949 sitiran atau **sebagian kecil** yakni 8,2% dari 202 artikel, Fakultas

Ilmu Komunikasi 1.819 sitiran atau **sebagian kecil** yakni 5,1% dari 133 artikel, Fakultas Studi Islam 1.311 sitiran atau **sebagian kecil** yakni 3,7% dari 83 artikel, dan terakhir Fakultas Hukum sebanyak 208 sitiran atau **sebagian kecil** yakni 0,5% dari 10 artikel. Dapat juga dilihat pada link: <https://s.id/1JFi7>.

3. Jumlah Otositiran

Dalam menulis setiap orang pasti selalu membutuhkan dokumen lain yang disitir untuk dijadikan sebagai rujukan dalam mengkaji teori terkait dengan topik yang akan dikaji dalam bentuk daftar pustaka/bibliografi. Khusus bagi penulis yang produktif sering dijumpai sitiran karya sendiri atau disebut sebagai otositiran ((Fatmawati, 2012).

Berikut adalah jumlah otositiran pada artikel ilmiah dosen Universitas Muhammadiyah Riau:

Tabel 17 Jumlah Artikel Ilmiah yang memuat Otositiran Berdasarkan Tahun

No	Tahun	Jumlah artikel		Artikel Memuat Otositiran	
		F	%	F	%
1	2019	531	23,3	23	38,3
2	2020	464	20,4	19	31,7
3	2021	654	28,8	13	21,7
4	2022	623	27,5	5	8,3
Jumlah		2.272		60	100

Sumber: Data Diolah Januari 2023

Dari 2.272 artikel yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdapat 60 artikel yang memuat otositiran, tahun 2019 merupakan paling banyak artikel memuat otositiran yaitu sebanyak 23 artikel atau bila ditafsirkan **hampir setengah** yakni 38,3%, tahun 2020 sebanyak 19 artikel atau **hampir setengah** yakni 31,7%, tahun 2021 sebanyak 13 artikel atau **sebagian kecil** yakni 21,7%, dan pada tahun 2022 sebanyak 5 artikel atau **sebagian kecil** yakni 8,3%. Dapat juga dilihat pada link: <http://s.id/1JFnG>.

4. Jenis Literatur yang Disitir

Jenis literatur yang disitir pada artikel ilmiah dosen Universitas Muhammadiyah Riau yang

penulis temukan adalah buku, skripsi/tesis, jurnal, internet, PP/UU, kamus, majalah, ensiklopedia dan makalah. Masing-masing berjumlah antara lain, 14.703 buku, 474 skripsi, 10.750 jurnal, 1904 internet, 708 PP/UU, 232 kamus, dan 302 ensiklopedia dll. Peneliti menggabungkan tesis dan skripsi karena

memiliki fungsi dan tujuan yang sama yaitu karya ilmiah mahasiswa, kemudian peneliti juga menggabungkan majalah, ensiklopedia dan makalah karena memiliki jumlah yang sedikit. Dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 21 Jenis Literatur yang Disitir pada Karya Ilmiah Dosen Universitas Muhammadiyah Riau

No	Fakultas	Jenis Literatur							Jumlah Sitiran
		Buku	Skripsi	Jurnal	Internet	Pp/Uu	Kamus	Dll	
1	Ekonomi Dan Bisnis	7.065	189	5.105	911	317	90	112	13.789
2	Ilmu Komputer	3.553	65	2.711	634	104	65	82	7.214
3	Mipa Dan Kesehatan	3.226	52	1.909	329	117	35	32	5.700
4	Fkip	985	27	1.69	223	13	8	3	2.949
5	Teknik	1.43	69	1.104	183	70	20	40	2.916
6	Ilmu Komunikasi	743	51	738	199	39	24	25	1.819
7	Studi Islam	809	21	328	96	33	18	6	1.311
8	Hukum	92	0	79	20	15	0	2	208
Jumlah		17.903	474	13.664	2.595	708	260	302	35.906
%		50	1,3	38	7,2	2	0,7	0,8	100

Sumber: Google Scholar

Berdasarkan data dari tabel di atas, menunjukkan bahwa buku adalah sitiran yang paling banyak disitir oleh Dosen Universitas Muhammadiyah Riau dibanding literatur lainnya, yaitu dengan jumlah 17.903 atau bila ditafsirkan **sebagian besar** yakni 50%. Jurnal sebanyak 13.664 sitiran atau **hampir setengah** yakni 38%, internet sebanyak 2.595 sitiran atau **sebagian kecil** yakni 7,2%, PP/UU sebanyak 708 sitiran atau **sebagian kecil** yakni 2%, Skripsi/tesis dengan jumlah 474 sitiran atau **sebagian kecil** yakni 1,3%, ensiklopedia dll sebanyak 302 sitiran atau **sebagian kecil** yakni 0,8%, dan kamus sebanyak 260 sitiran atau **sebagian kecil** yakni 0,7%,

5. Tahun Terbit Dokumen

Frekuensi sitiran dari setiap jurnal pada tahun 2019- 2022 berdasarkan tahun terbit literatur disajikan pada tabel 22. Semua literatur yang disitir dikelompokkan pada kurun waktu 10 tahun atau selang waktu 10 tahunan.

Tabel 22 Tahun Terbit Dokumen

No	Tahun Terbit	Jumlah Sitiran							Jumlah Sitiran	%
		Buku	Skripsi/Tesis	Jurnal	Artikel Online	Pp/Uu	Kamus	DII		
1	1951-1960	189	0	0	0	0	0	0	189	0.53
2	1961-1970	270	0	0	0	0	0	0	270	0.8
3	1971-1980	459	0	435	21	7	0	0	922	2.6
4	1981-1990	1.546	4	456	71	6	5	7	2.095	5.8
5	1991-2000	3.175	5	876	70	120	9	5	4.260	11.9
6	2001-2010	5.501	115	4.123	845	79	15	9	10.687	29.8
7	2011-2022	6.763	350	7.774	1.588	496	231	281	17.483	48.7
	Jumlah	17.903	474	13.664	2.595	708	260	302	35.906	100

Sumber: data diolah Januari Mei 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa literatur yang paling banyak digunakan pada artikel ilmiah Dosen Universitas Muhammadiyah Riau adalah literatur yang terbit pada tahun 2011-2022, yaitu sebanyak 17.903 sitiran yang bila ditafsirkan terdapat pada rentang **hampir setengah** yakni 48,7%, disusul tahun 2001-2010 sebanyak 10.687 sitiran atau **hampir setengah** yakni 29,8%, tahun 1991-2000 sebanyak 4.260 sitiran atau **sebagian kecil** yakni 11,9%, tahun 1981-1990 sebanyak 2.095 sitiran atau **sebagian kecil** yakni 5,8%, tahun 1971-1980 sebanyak 922 sitiran atau **sebagian kecil** yakni 2,6%, tahun 1961-1970 sebanyak 270 sitiran atau **sebagian kecil** yakni 0,8%, dan terakhir tahun 1951-1960 sebanyak 189 sitiran atau **sebagian kecil** yakni 0,5%.

6. Usia Dokumen yang Disitir

Untuk menganalisis usia dokumen yang disitasi, dapat dilakukan sebagaimana diuraikan pada bab 3 yaitu dengan menggunakan rumus median, namun terlebih dahulu mencari nilai K yaitu untuk menentukan kelompok kelas data, selanjutnya menentukan nilai R (range) dengan mengurangi tahun terbit tertinggi dengan tahun terbit terendah, selanjutnya menvari I (interval) dengan membagi nilai R dengan K, membuat tabel distribusi frekuensi dan yang terakhir adalah menghitung nilai tingkat keusangan literatur. Berdasarkan hasil penelitian terhadap sampel artikel ilmiah dosen tahun

2019-2022 terdapat 2.272 artikel ilmiah dengan 29.073 sitiran. Usia dokumen yang disitir, tahun terbit tertua adalah tahun 1951 dan yang termuda adalah tahun 2022. Untuk itu, langkah-langkah perhitungan usia literatur yang disitir tersebut adalah sebagai berikut:

1). Menentukan kelompok kelas data

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log 35.906$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 4,56$$

$$K = 1 + 15,043$$

$$K = 16,048$$

$$K = 16$$

2). Menentukan range (R)

$$R = X_n - X_1$$

$$R = 2022 - 1951$$

$$R = 71$$

3). Menentukan interval (I)

$$I = R/K$$

$$I = 71/16$$

$$I = 4,43$$

$$I = 4$$

4). Membuat tabel distribusi frekuensi

Terbit	Sitiran	Kumulat
1951-1954	69	69
1955-1958	39	108
1959-1962	141	249
1963-1966	95	344
1967-1970	115	459
1971-1974	219	678
1975-1978	380	1.058
1979-1982	720	1.778
1983-1986	855	2.633
1987-1990	843	3.476
1991-1994	1.476	4.952
1995-1998	1.835	6.787
1999-2002	3.003	9.79
2003-2006	4.265	14.055
2007-2010	4.368	18.423
2011-2014	6.072	24.495
2015-2018	6.214	30.709
2019-2022	5.197	35.906

- Menentukan nilai $n/2$

$$n/2 = 35.906/2$$

$$n/2 = 17.953$$

- Karena $n/2$ adalah 17.953, maka frekuensi kumulatif $n/2$ terletak pada bilangan 18.423. jadi, kelas nyata bawah jatuh diantara tahun 2006 dengan tahun 2007 yaitu 2006,5 maka $L_{md} = 2006,5$

- $$Md = L_{md} + \frac{(L_{md})}{(F_{md})} \cdot i$$

$$Md = 2006,5 + \frac{(L_{md})}{(F_{md})} \cdot i$$

$$Md = 2006,5 + \frac{(3,898)}{4,368} \cdot 4$$

$$Md = 2006,5 + 3,57$$

$$Md = 2010,07$$

$$Md = 2010$$

Maka usia dokumen dapat ditentukan dengan mengurangi nilai sitiran termuda

dengan nilai median. Maka usia dokumen atau literatur adalah **2022-2010 = 12 tahun**. Hal ini berarti bahwa sitiran yang disitir dibawah 2010 yaitu sebanyak 17.197 sitiran atau 47,9% sudah mengalami keusangan atau dianjurkan untuk tidak digunakan dalam penelitian karya ilmiah. Sedangkan sitiran yang disitir di atas 2010 adalah valid sebanyak 18.709 sitiran atau 52,1%.

7. Bahasa Pengantar Literatur

Membuat karya ilmiah juga menggunakan beberapa pilihan bahasa, namun dikarenakan Universitas Muhammadiyah Riau merupakan Universitas yang berdiri di dalam Indonesia, maka tentu saja karya ilmiah yang dibuat lebih mendominasi menggunakan bahasa Indonesia, berikut bahasa pengantar artikel ilmiah dosen Universitas Muhammadiyah Riau:

Tabel 23 Bahasa Pengantar Literatur yang Disitir

No	Bahasa	Frekuensi(F)	Persen(%)
1	Bahasa Indonesia	35.900	99,9
2	Bahasa Inggris	6	0,1
Jumlah		35.906	100

Sumber: Data Diolah Januari 2023

Bahasa pengantar terbanyak yang digunakan didalam artikel ilmiah dosen adalah Bahasa Indonesia dengan total 35.900 literatur atau **hampir seluruhnya** yakni 99,9% dan Bahasa Inggris 6 literatur atau **sebagian kecil** yakni 0.1%.

E. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai analisis sitiran terhadap 2.272 karya ilmiah Dosen Universitas Muhammadiyah Riau tahun 2019-2022 yang menjadi sampel, dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah artikel yang disitasi pada artikel ilmiah dosen Universitas Muhammadiyah Riau tahun 2019-2022 adalah sebanyak 985 artikel atau

- hampir setengah** yakni 43% dan artikel yang tidak disitasi berjumlah 1.287 artikel atau **sebagian besar** yakni 57%, dimana data di ambil pada bulan Januari 2023.
- Total keseluruhan disitasi artikel pada portal *google scholar* adalah 4.528 disitasi, 2.272 artikel yang bisa di akses, artikel paling banyak disitasi yaitu artikel pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu sebanyak 2.068 disitasi atau **hampir setengah** yakni 45%, yang kedua Fakultas Ilmu Komputer 792 disitasi (17,5%), FKIP 521 disitasi (11,5%), Fakultas MIPA dan Kesehatan 479 disitasi (10,6%), Fakultas Ilmu Komunikasi 335 disitasi(7,4%), Fakultas Teknik 198 disitasi (4,4%), Fakultas Studi Islam 118 disitasi (2,6%), terakhir Fakultas Hukum 17 disitasi atau **sebagian kecil** (0,4%), data di ambil pada bulan Januari 2023.
 - Dari 2.272 artikel terdapat 35.906 sitiran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis jumlah sitiran paling banyak yaitu 13.789 sitiran bila ditafsirkan terdapat pada rentang **hampir setengah** yakni 38,4% dengan jumlah artikel 856 artikel, dan Fakultas Hukum merupakan jumlah sitiran paling sedikit yaitu sebanyak 208 sitiran atau **sebagian kecil** yakni 0,5% dari 10 artikel.
 - Tahun 2021 jumlah sitiran paling banyak yaitu 10.730 sitiran atau ditafsirkan **hampir setengah** yakni 29,9% , tahun 2020 adalah paling sedikit yaitu sebanyak 6.837 sitiran atau **sebagian kecil** yakni 19%.
 - Dari 2.272 artikel yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdapat 60 artikel yang memuat otositiran, tahun 2019 merupakan paling banyak artikel memuat otositiran yaitu sebanyak 23 artikel atau **hampir setengah** yakni 38,3%, sebanyak 35 otositiran atau **hampir setengah** yaitu 36,5%, dan yang paling sedikit pada tahun 2022 sebanyak 5 artikel atau **sebagian kecil** yakni 8,3% dan 6 otositiran atau **sebagian kecil** yakni 6,4%.
 - Otositiran paling banyak yaitu Otositiran yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 22 artikel dengan otositiran 41 atau **hampir setengah** yakni 43,15%.
 - Jenis literatur yang disitir terbagi atas buku, skripsi/tesis, jurnal, internet, PP/UU, kamus, ensiklopedia dll. Buku adalah sitiran yang paling banyak disitir, yaitu dengan jumlah 17.903 atau bila ditafsirkan **sebagian besar** yakni 50%. Dan yang paling sedikit disitir adalah kamus yaitu sebanyak 260 sitiran atau **sebagian kecil** yakni 0,7%.
 - Tahun literatur yang paling banyak digunakan pada artikel ilmiah Dosen Universitas Muhammadiyah Riau adalah literatur yang terbit pada tahun 2011-2022, yaitu sebanyak 17.903 sitiran yang bila ditafsirkan terdapat pada rentang **hampir setengah** yakni 48,7%, dan paling sedikit adalah tahun 1951-1960 sebanyak 189 sitiran atau **sebagian kecil** yakni 0,5%.
 - Usia dokumen atau literatur adalah **2022-2010= 12 tahun**. Hal ini berarti bahwa sitiran yang disitir dibawah 2010 yaitu sebanyak 17.197 sitiran atau 47,9% sudah mengalami keusangan atau dianjurkan untuk tidak digunakan dalam penelitian karya ilmiah. Sedangkan sitiran yang disitir di atas 2010 adalah valid sebanyak 18.709 sitiran atau 52,1%.
 - Bahasa pengantar terbanyak yang digunakan didalam artikel ilmiah dosen adalah Bahasa Indonesia dengan total 35.900 literatur atau **hampir seluruhnya** yakni 99,9% dan Bahasa Inggris 6 literatur atau **sebagian kecil** yakni 0.1%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti mengemukakan beberapa saran demi kemajuan situs publikasi ilmiah dan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Riau:

- Adanya dosen yang tidak memiliki akun *google scholar* dan dosen yang tidak melakukan

publikasi rutin setiap tahunnya tentu dapat mengurangi jumlah publikasi karya ilmiah pada Universitas Muhammadiyah Riau, peneliti menyarankan agar dosen lebih mentaati kewajiban sebagai seorang civitas akademika, yaitu salah satunya dengan membuat karya ilmiah dosen rutin setiap tahunnya.

2. Jumlah artikel ilmiah yang tidak disitir adalah 57%, lebih besar dibandingkan jumlah artikel yang disitir yaitu 43%. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya ketermanfaatan dan kualitas karya ilmiah dosen Universitas Muhammadiyah Riau, peneliti menyarankan kepada dosen, mahasiswa dan civitas akademika Universitas Muhammadiyah Riau agar lebih sering menggunakan sumber referensi dari karya maupun artikel ilmiah dari Universitas Muhammadiyah Riau itu sendiri.

- 1). Berdasarkan hasil penelitian, usia literatur adalah 12 tahun. Peneliti berharap bisa dijadikan rujukan atau pedoman bagi pihak pengelola perpustakaan untuk melakukan penyiangan terhadap koleksi sumber referensi yang sudah dinyatakan usang dan menambah koleksi terbaru (*up to date*).
- 2). Beberapa artikel ditemukan tidak dicantumkan tahun pada referensi atau rujukan yang dikutip. Peneliti berharap dan menyarankan untuk kedepannya, agar dosen atau civitas akademika mengutip dan memasukkan sumber rujukan secara lengkap agar peneliti selanjutnya dapat dengan mudah mencari bahan rujukan yang dikutip.
- 3). Beberapa artikel juga ditemukan tidak memakai format daftar pustaka yang biasanya digunakan peneliti umumnya. Peneliti menyarankan bahwa penulisan sitasi pada daftar pustaka sebaiknya secara otomatis (contohnya menggunakan

aplikasi mendeley) atau disesuaikan kembali dengan format penulisan yang digunakan agar referensi atau sumber ujukan lebih terlihat rapi dan seragam.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ajronisa, S. (2016). *Sistem Temu Balik Informasi Menggunakan Google Scholar Sistem Temu Balik Informasi Menggunakan Google Scholar Sistem Temu Balik Informasi Menggunakan Google Scholar*.
- April, V. N., Pertumbuhan, A., Berdasarkan, L., Puspitasari, M. S., Irhandayaningsih, A., Literatur, P., ... Visi, J. (2020). *Sitiran Karya Ilmiah Pada Jurnal Visi Pustaka*. 9(2), 74–83.
- Erliza, R. . & K. (2018). *Analisis Sitiran Artikel Jurnal Internasional pada Laporan Akhir Penelitian Dosen Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Diponegoro bab 2*. 10–23.
- FATMAWATI, E. (2012). *Pengantar Kajian Bibliometrika Dalam Perspektif Pustakawan*.
- Fuad, A. R. (2022). *Analisis Sitiran dan Ketersediaan Skripsi Program Studi Sastra Indonesia Tahun 2019-2021 di Perpustakaan Universitas Negeri Padang*. 4, 37–56. <https://doi.org/10.24036/ib.v4i1.319>
- Hasugian, J. (2005). Analisis Sitiran terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. *Pustaka*, 1(2), 1–11. Diambil dari <http://203.189.120.189/ejournal/index.php/pus/article/view/17246>
- Hayati, N. (2016a). *Analisis sitiran sebagai alat evaluasi koleksi perpustakaan*. Diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34825>
- Hayati, N. (2016b). Nurul Hayati. *Record and Library Journal*, 2(1), 1–15.
- Keterampilan Menulis - Rajawali Pers - Google Books. (n.d.). Diambil 9 November 2022, dari <https://www.google.co.id/books/>

- edition/Keterampilan_Menulis_Rajawali_Pers/3-cdEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&d-q=Menulis+dapat+didefenisikan+sebagai+suatu+kegiatan+penyampaian+pesan+(komunikasi)+dengan+menggunakan+bahasa+tulis+sebagai+alat+atau+medianya&pg=PA8&printsec=frontcover
- Maciej Serda, Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., ... (2015). (فاطمى). Analisis Sitiran Jurnal Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Tahun 2014 Di Perpustakaan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(2), 39–45. <https://doi.org/10.2/Jquery.Min.Js>
- Nasution, M. K. M. (2017). *Karya Ilmiah Toward produce 1000 papers View project MY THESESES View project*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21345.81769/1>
- Noprianto, Eko (2016). Analisis Sitiran Peraturan perundang-undangan Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Hukum Unilak Tahun 2015 Universitas Lancang Kuning.
- PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. (n.d.). Diambil 5 Januari 2023, dari Universitas Muhammadiyah Riau-PDDikti website: https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/MEQ4LUI4RDgtNUY3QkJDQTFBNTY5
- Rahmah, E. (2011). Kajian Bibliometrika Menggunakan Analisis Sitiran terhadap Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP Tahun 2005-2009. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 12(2). <https://doi.org/10.24036/KOMPOSISI.V12I2.3916>
- Rahmah, E., & Bahasa, F. (2009). *Kajian Bibliometrika Menggunakan Analisis Sitiran terhadap Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP Tahun 2005-2009*.
- Siti Sarah, M., Winoto, Y., Padjadjaran, U., & Raya Jatinangor Sumedang, J. K. (2022). Perkembangan penelitian bidang manajemen pengetahuan di Indonesia berdasarkan perspektif bibliometrik dengan basis aplikasi VOSViewer. *IJAL (Indonesian Journal of Academic Librarianship)*, 5(3), 1–10. Diambil dari <http://www.journals.apptisjatim.org/index.php/ijal/article/view/114>
- Sutardji. (2003). *Pada Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan Sutardji*. 12, 1–9.
-

